

ISC
safety

newsletter

Edisi Ferbruari 2015

**Bulan K3
Nasional 2015**

**LANGKAH
PENERAPAN
SMK3**

DARI DAPUR REDAKSI



SAYA PILIH SELAMAT
Aman Sehat Setiap Saat

Halo para pemerhati HSE Indonesia, bertemu lagi dengan kami :)

Puji syukur akhirnya ISC SAFETY NEWSLETTER untuk edisi Februari 2015 PT Sinergi Solusi Indonesia-Indonesia Safety Center (Proxis Group) telah berhasil diterbitkan. Edisi kali ini akan membahas Bulan K3 Nasional 2015. Bulan K3 dilaksanakan setiap tanggal 12 Januari - 12 Februari setiap tahunnya, gerakan nasional membudayakan K3 yang berkesinambungan ini dalam rangka melaksanakan ketentuan yang ada di UU No 1 tahun 1970 dan mendorong tercapainya kemandirian Bangsa Indonesia Berbudaya K3 tahun 2020. Dalam melaksanakan peringatan bulan K3 telah diatur dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan N0 386 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan K3 Tahun 2015-2019

Kami hadir dengan harapan dapat menjadi media untuk memuat berbagai informasi mengenai HSE bagi rekan-rekan semua di Indonesia. Semoga informasi yang kami muat dengan newsletter ini dapat memberikan banyak manfaat serta dapat menjadi sumber referensi anda dalam menggali ilmu HSE.

Sege nap tim redaksi ISC SAFETY NEWSLETTER mohon maaf atas apabila masih terdapat kekurangan kami dalam memberikan informasi pada public. Terima kasih banyak atas dukungan dan saran dari rekan-rekan semua untuk menjadikan newsletter ini semakin baik. Semoga dengan adanya dukungan dari semua rekan-rekan newsletter ini dapat terbit secara rutin. Mari kita peduli dengan lingkungan sekitar kita dengan budayakan K3 karena Indonesia bisa!

"YOUR SAFETY IS EVERYONE'S RESPONSIBILITY!"

Salam,
Tim Redaksi



**INDONESIA
SAFETY
CENTER**

ISC Safety Newsletter
Edisi Februari 2015

Ketua Redaksi Versha Nur Yunita

Editor Fahmi Munsah

Wakil Editor Yudiati

Layout Rifyalka

<http://indonesiasafetycenter.org/>

Sejarah Bulan K3 Nasional

Mengisi tema Bulan K3 Nasional ini mari kita intip mengenai sejarah terbentuknya bulan K3. Pandangan terhadap keselamatan kerja telah banyak berubah, dan perubahan tersebut telah terjadi dari masa ke masa. Perubahan pola pikir tersebut dapat kita lihat dari sejarah perkembangan keselamatan dan kesehatan kerja. Pada awal sejarahnya, yaitu diawal revolusi industri, berlaku suatu hukum kebiasaan yang dikenal dengan nama "COMMON LAW OF DEFENCE". Pada saat itu apabila terjadi suatu kecelakaan, maka kecelakaan tersebut dipandang sebagai kesalahan pekerja saja, dengan perkataan lain pekerjalah yang selalu dianggap bersalah. Sebagai akibatnya apabila terjadi suatu kecelakaan, maka pekerja harus dapat membuktikan bahwa majikanlah yang bersalah.

Dalam perjalanannya, perubahan-perubahan yang terjadi di berbagai negara di dunia ini, masing-masing negara mempunyai peraturan keselamatan dan kesehatan kerja. Peraturan tersebut pada umumnya dikeluarkan dalam bentuk hukum publik yang memerlukan pengawasan dari pihak pemerintah untuk pelaksanaannya, demikian pula di Indonesia, masalah keselamatan dan kesehatan kerja diatur dalam suatu peraturan dalam bentuk Undang-Undang Keselamatan Kerja, yang dikeluarkan dengan Lembaran Negara No.1 Tahun 1970.

PERATURAN K3 PERIODE TAHUN 1847 S/D 12 JANUARI 1970

Usaha penanganan keselamatan kerja di Indonesia dimulai pada tahun 1847 sejalan dengan pemakaian mesin uap untuk keperluan industri oleh pemerintah Hindia Belanda yang pengawasannya ditujukan untuk pencegahan kebakaran, belum tertuju pada perlindungan tenaga kerja yang berasal dari orang-orang yang dijajah, karena hal ini dianggap bukan merupakan suatu kepentingan masyarakat oleh pemerintah yang menjajah. Pada tanggal 28 Februari 1852 pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan STBL. No. 20 yang mengatur tentang pelaksanaan keselamatan kerja pada pemakaian pesawat uap, yang pelaksanaannya diserahkan pada instansi DIENST VAN HET STOOMWEZEN yang sekaligus pelaksanaan pengawasannya sudah tertuju pada perlindungan tenaga kerja. Pada abad 19 dengan pemakaian pesawat uap yang meningkat pesat, disusul pemakaian mesin diesel dan listrik di industri pengolahan, menyebabkan timbulnya bahaya baru bagi para pekerja dan banyak terjadi kasus kecelakaan kerja. Pada tahun 1905 dengan STBL No. 521 oleh pemerintah Hindia Belanda dikeluarkan peraturan tentang keselamatan kerja dengan nama "VEILIGHIED REGLEMENT" atau disingkat VR, yang diperbarui pada tahun 1910 STBL. No. 406

Dan selanjutnya dikeluarkan Undang-Undang dan Peraturan-Peraturan Khusus yang terakhir pada periode ini adalah peraturan Menteri Tenaga Kerja RI. No. 65 Tahun 1969 tentang Penyelenggaraan Kursus/Latihan Kader Keselamatan Kerja.

HEADLINE

PERATURAN K3 PERIODE 12 JANUARI 1970 S/D JANUARI 1995

VR yang berlaku mulai tahun 1910 sampai periode 12 Januari 1970 dalam pelaksanaannya disana sini telah mengalami perubahan, namun perubahan tersebut kurang berarti dan dalam banyak hal telah tertinggal dan perlu pembaruan sesuai dengan perkembangan peraturan ketenagakerjaan dan tehnik, teknologi serta industrialisasi di negara kita dewasa ini.

Menyadari akan hal tersebut, diupayakan perbaikan-perbaikan yang disesuaikan dengan perkembangan tehnik dan teknologi serta perkembangan industrialisasi sesuai eranya. Pada tanggal 12 Januari 1970 di undangkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970. Dalam Undang-Undang ini telah diadakan perubahan-perubahan yang prinsip dasarnya lebih mengarah pada sifat preventif. Apabila dibandingkan dengan VR 1970 terdapat banyak perubahan-perubahan yang penting, baik dalam isi, bentuk dan sistimatikanya.

Sebagai konsekwensinya dan sesuai dengan penjelasan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 realisasi pelaksanaannya terdiri dari pembidangan teknis dan pembidangan sektoral yang didukung dengan peraturan pelaksanaannya yang dikeluarkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Keputusan Menteri dan Surat Edaran.

Pelaksanaan secara teknis tentang Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja tertuang dalam Undang-Undang yang diberi amanat oleh Undang-Undang Keselamatan Kerja sebagai pemegang Policy Nasional K3, telah berusaha untuk menjabarkan pelaksanaannya melalui beberapa peraturan organiknya.

Walaupun sudah banyak peraturan perundangan yang diterbitkan, namun dalam implementasinya masih banyak program yang pelaksanaannya belum mencapai sasaran yang diharapkan. Oleh karena itu perlu usaha-usaha untuk memasyarakatkan dan mendorong pengetrapan dari semua peraturan perundangan dibidang keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku, terutama pada pihak-pihak terkait dengan proses produksi.

Pemerintah telah berusaha untuk mengembangkan dan membudayakan K3. Peran serta masyarakat didorong untuk melaksanakan K3 tersebut secara swakelola dan swadaya. Dengan makin membudayakan K3 dikalangan masyarakat industri, diharapkan kondisi kerja makin baik sehingga mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja yang pada akhirnya dapat menjamin kelangsungan berusaha serta memperluas kesempatan kerja. Dengan demikian kita akan mampu membangun dengan kekuatan sendiri pada era kedepan nanti. Semoga budaya K3 khususnya di negara kita Indonesia menjadi lebih baik.

KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA (K3)



HEADLINE

Tema Pokok Dan Kegiatan Tahunan

Bulan K3 Nasional

Dalam melaksanakan peringatan bulan K3 telah diatur dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan N0 386 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan K3 Tahun 2015-2019. Adapun tema pokok tahunan Bulan K3 telah ditetapkan sebagai berikut:

- ✓ Tema Bulan K3 Nasional Tahun 2015 adalah "Melalui Penerapan SMK3 Kita Wujudkan Indonesia Berbudaya K3 Dalam Menghadapi Perdagangan Bebas"
- ✓ Tema Bulan K3 Nasional Tahun 2016 adalah "Tingkatkan Budaya K3 Untuk Mendorong Produktivitas dan Daya Saing di Pasar Internasional"
- ✓ Tema Bulan K3 Nasional tahun 2017 adalah "dengan Budaya K3 Kita Tingkatkan Kualitas Hidup Manusia Menuju Masyarakat yang Selamat, Sehat dan Produktif"
- ✓ Tema Bulan K3 Nasional Tahun 2018 adalah " Melalui Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mendorong Terbentuknya Bangsa yang Berkarakter"
- ✓ Tema Bulan K3 Nasional Tahun 2019 adalah "Wujudkan Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Untuk Mendukung Stabilitas Ekonomi Nasional"

Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam peringatan Bulan K3 berupa :

1. Kegiatan yang bersifat Strategis

- Perencanaan Bulan K3 Nasional
- Apel bendera Bulan K3 Nasional (dilaksanakan pada bulan januari, untuk masing-masing)
- Pemberian penghargaan K3
- Konvensi/Seminar/Lokakarya/Semiloka
- Pembentukan Komite Investigasi Kecelakaan kerja

2. Kegiatan yang bersifat promosi

- Pemasangan bendera, umbul-umbul, spanduk, dan baliho K3
- Pameran K3
- Sosialisasi dan publikasi K3
- Aksi sosial K3
- Cerdas cermat K3

3. Kegiatan yang bersifat Implementatif

- Penilaian penghargaan k3
- Audit SMK3
- Pembinaan dan Pengujian lisensi K3
- Pemeriksaan dan atau pengujian objek K3
- Penanganan kasus-kasus kecelakaan kerja
- Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja
- Pengukuran dan pengujian lingkungan kerja 'Operasi tertib di Bidang K3



kondisi

DOKUMENTASI KEGIATAN

Training

Inhouse Training Petugas
Peran Kebakaran Kelas D
PT GMF Aeroasia
12-14
Januari 2015



Inhouse Training Petugas Peran Kebakaran kelas D
PT. GMF Aeroasia, Tanggal 12-14 Januari



Inhouse Training Teknisi K3 Listrik
Batch 3, PT Cikarang Listrindo

26 - 29

Januari 2015



Operator Overhead Crane kelas 3
PT. Indocement Tunggal Prakarsa tbk

20-23

Januari 2015



Inhouse Training Operator Overhead Crane
PT. Indocement Tunggal Prakarsa, Tanggal 20-23 Januari 2015



ARTIKEL K3 - LANGKAH PENERAPAN SMK3

Setiap Sistem Manajemen K3 mempunyai elemen atau persyaratan tertentu yang harus dibangun dalam suatu organisasi. Sistem Manajemen K3 tersebut harus dipraktikkan dalam semua bidang atau divisi dalam organisasi. Sistem Manajemen K3 harus dijaga dalam operasinya untuk menjamin bahwa sistem itu punya peranan dan fungsi dalam Manajemen perusahaan.

Langkah – langkah penerapan Sistem Manajemen K3 sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini merupakan langkah awal yang harus dilakukan suatu organisasi / perusahaan, dalam langkah ini melibatkan lapisan manajemen dan sejumlah personel, mulai dari komitmen sampai menetapkan kebutuhan sumber daya yang diperlukan. Dalam tahapan persiapan ini antara lain :

- a. Komitmen Manajemen puncak
- b. Menentukan ruang lingkup
- c. Menetapkan cara penerapan
- d. Membentuk kelompok penerapan
- e. Menetapkan sumber daya yang diperlukan

2. Tahap pengembangan dan penerapan

Dalam tahapan ini berisi langkah – langkah yang harus dilakukan oleh perusahaan antara lain :

a. Langkah Menyatakan Komitmen

Pernyataan komitmen dan penetapan kebijakan untuk menerapkan sebuah Sistem Manajemen K3 dalam organisasi / perusahaan harus dilakukan oleh Manajemen puncak. Sistem Manajemen K3 tidak akan berjalan mulus tanpa adanya komitmen Manajemen terhadap system Manajemen tersebut. Komitmen Manajemen harus benar – benar dibuktikan dengan tindakan nyata agar dapat diketahui , dipelajari, dihayati dan dilaksanakan oleh seluruh staf dan karyawan perusahaan.

b. Menetapkan Cara Penerapan

Perusahaan dapat menggunakan Konsultan untuk menerapkan system Manajemen K3, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Konsultan yang memiliki Pengalaman yang banyak dan bervariasi sehingga dapat menjadi agen pengalihan pengetahuan secara efektif, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat dalam proses penerapan Sistem Manajemen K3.
- Konsultan yang Independen memungkinkan Konsultan tersebut secara bebas dapat memberikan umpan balik kepada manajemen secara obyektif tanpa terpengaruh oleh persaingan antar kelompok didalam organisasi / perusahaan.
- Konsultan lebih memiliki waktu yang cukup, berbeda dengan tenaga perusahaan yang meskipun mempunyai keahlian dalam system Manajemen K3 namun karena desakan tugas – tugas laen di perusahaan akibatnya tidak punya cukup waktu.

c. Membentuk kelompok kerja penerapan.

Kelompok kerja terdiri atas wakil dari setiap unit kerja, hal ini penting karena merekalah yang tentunya paling bertanggung jawab terhadap unit kerja yang bersangkutan. Peran anggota kerja serta tugas dan tanggung jawab terhadap unit kerja yang bersangkutan adalah :

- Menjadi agen perubahan sekaligus fasilitator dalam unit kerjanya.
- Menjaga konsistensi dari penerapan Sistem Manajemen K3, baik melalui tinjauan sehari – hari maupun berkala
- Menjadi penghubung antara Manajemen dan unit kerja.
- Mengikuti pelatihan lengkap tentang standard Sistem Manajemen K3
- Melatih Staf dalam Unit kerjanya sesuai kebutuhan

ARTIKEL K3 - LANGKAH PENERAPAN SMK3

- Melakukan latihan & Tinjauan terhadap system yang berlangsung dibandingkan dengan system standard Sistem Manajemen K3
 - Membuat bagan alir yang menjelaskan tentang keterlibatan unit kerjanya dengan elemen yang ada dalam standard Sistem Manajemen K3
 - Bertanggung jawab untuk mengembangkan system sesuai dengan elemen yang terkait dalam unit kerjanya
 - Bertanggung jawab untuk mempersiapkan penulisan dokumen – dokumen sebagaimana dipersyaratkan dalam standard Sistem Manajemen K3 termasuk mempersiapkan penulisan panduan mutu, prosedur, instruksi kerja dan form.
 - Bertanggung jawab untuk mempromosikan standar Manajemen K3 secara terus menerus & konsisten serta bersama –sama memelihara penerapan systemnya.
- d. Menetapkan sumber daya yang diperlukan
 Sumber daya ini mencakup orang/personel, perlengkapan, waktu, dan dana. Orang yang dimaksud disini adalah beberapa orang yang diangkat secara resmi di luar tugas – tugas pokoknya dan terlibat penuh dalam proses penerapan.
- e. Kegiatan Penyuluhan
 Kegiatan penyuluhan ini harus diarahkan untuk mencapai tujuan, diantaranya adalah :
- Menyamakan persepsi dan motivasi terhadap pentingnya penerapan Sistem Manajemen K3 bagi kinerja perusahaan.
 - Membangun Komitmen menyeluruh mulai dari direksi, manajer, staf, dan seluruh jajaran dalam perusahaan untuk bekerja bersama – sama dalam menerapkan standard system ini.
- f. Peninjauan Sistem
 Dengan Peninjauan system ini akan menghasilkan beberapa hal diantaranya :
- Apakah perusahaan sudah mengikuti dan melaksanakan secara konsisten prosedur & intruksi kerja dari OHSAS 18001
 - Apakah perusahaan belum memiliki dokumen, tetapi sudah menerapkan sebagaian / seluruh persyaratan dalam standard Sistem Manajemen K3
 - Apakah Perusahaan belum memiliki dokuemen & belum menerapkan system Manajemen K3
- g. Penyusunan Jadwal
 Setelah melakukan tinjauan system maka kelompok kerja dapat menyusun suatu jadwal kegiatan dengan mempertimbangkan hal – hal berikut :
- Ruang Lingkup pekerjaan
 Dari hasil tinjauan system akan menunjukan beberapa banyak yang harus disiapkan dan berapa lama setiap prosedur itu akan diperiksa , disempurnakan, disetujui & di audit.
 - Kemampuan wakil manajemen dan kelompok kerja penerapan
 Kemampuan dalam hal ini adalah kemampuan membagi dan menyediakan waktu, seperti diketahui bahwa tugas penerapan bukanlah satu- satunya pekerjaan para anggota kelompok kerja dan manajemen representative. Mereka masih mempunyai tugas dan tanggung jawab lain diluar penerapan standard Sitem Manajemen K3 yang kadang – kadang juga sama pentingnya dengan penerapan standard ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN

Training

Inhouse Training Basic Rigger
sertifikasi Kemenakertrans RI
PT Sandvik SMC, Timika

26-28

Januari 2015



Inhouse Training
Construction Safety Specialist 30 hours
PT. Sorini Agro Asia Corp Tbk.
(Cargill Group)

12-15

Januari 2014



Inhouse Training Overhead Crane kelas 3
PT Indocement Tunggul Prakarsa Batch 2, Tanggal 27-30 Januari 2015

Inhouse Training
Overhead Crane kelas 3
PT Indocement Tunggul Prakarsa
batch 2

27-30

Januari 2015

Jadwal Training

Kelas Weekend 2015

	SERTIFIKASI KEMENAKERTRANS RI KELAS WEEKEND	Harga	Mar-15	Apr-15	Mei-15	Jun-15
1	Ahli Muda K3 Konstruksi	Rp 6.750.000				
2	Regu Penanggulangan Kebakaran Kelas C	Rp 7.000.000	7, 8, 14, 15, 22	11, 12, 18, 19, 25	2, 3, 9, 10, 17	13, 14, 20, 21, 27
3	Teknisi K3 Listrik	Rp 7.000.000	7, 8, 14, 15	11, 12, 18, 19	2, 3, 9, 10	13, 14, 20, 21
4	Petugas Peran Kebakaran Kelas D	Rp 4.000.000	7, 8, 14	11, 12, 18	2, 3, 9	13, 14, 20

VENUE



Grand Cikarang Hotel

Hotel Amaris Bekasi



INFO TRAINING

Training Basic Sea Survival

Sertifikasi **Kemnakertrans RI**

Fix Running

Setiap Minggu
Hari Kamis

COURSE AIM:

Basic Sea Survival atau teori dasar ketahanan di laut meliputi pengenalan perangkat keamanan dan keselamatan di laut atau air, nama-namanya dan jenis-jenisnya serta cara pengoperasiannya dan sekaligus prakteknya. Training ini dilaksanakan selama 1 hari pelatihan

Lembaga Kesehatan Penerbangan dan Ruang Angkasa (LAKESPRRA) yang merupakan lembaga milik TNI Angkatan Udara (TNI-AU) yang telah berhasil lulus audit oleh PHE ONWJ Pada bidang Water Survival Aerofisiologi yang bertempat di Jalan MT Haryono kav. 41. Jakarta 12770

Sertifikat dan lisensi dikeluarkan oleh LAKESPRRA SARYANTO dan PT Sinergi Solusi Indonesia yang bekerjasama dengan British Safety Council

DURASI: 1 Hari**INVESTASI:** Rp. 1.750.000/peserta**JADWAL TRAINING:** Setiap hari Kamis**METODOLOGI:** Presentasi, diskusi, dan praktik**LESSON PLAN:**

1. Launch and inflate a life raft
2. Storage and Preparation of emergency gear.
3. Donning of emergency gear.
4. Boarding techniques.
5. Right and board a life raft unassisted
6. In open water survival techniques.
7. Grouping positions.
8. Life raft management techniques
9. Life raft emergency equipment and usage Basic injury management, Assisting injured personnel

INFO TRAINING



Training Ahli K3 Umum

Jakarta 9-23 Februari, 16-28 Maret, 13-25 Mei, 15-27 Juni 2015


PENDAHULUAN

Setiap hari kerja di seluruh Inggris Raya terjadi kecelakaan kerja. Sekurang-kurangnya seorang meninggal dan lebih dari 6000 orang menderita luka akibat kerja. Sebagaimana kita ketahui, kecelakaan meninggal dan sakit akibat kerja memerlukan biaya yang harus dikeluarkan oleh Perusahaan, disamping kerugian akibat karena kerusakan properti atau kerusakan peralatan, serta hilangnya produktifitas .

Pelatihan ahli K3 Umum dirancang untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam menuju produktifitas dan efisiensi sehingga dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Tujuan Pelatihan ahli K3 Umum

Memahami, bahwa terjadinya kecelakaan akan menimbulkan “accident costs” semacam fenomena gunung es maka perlu kiranya Perusahaan berupaya mengimplementasikan Sistem Manajemen K3 untuk mencapai “Zero Accident”

- 
1. Kebijakan K3
 2. Undang-undang No.1 Tahun 1970
 3. Konsep dasar K3
 4. P2K3
 5. K3 Listrik
 6. K3 Penanggulangan Kebakaran
 7. K3 Kontruksi Bangunan
 8. K3 Bejana Tekan
 9. K3 Pesawat Uap
 10. K3 Mekanik
 11. Kesehatan Kerja
 12. Lingkungan Kerja
 13. Statistik dan Laporan Kecelakaan Kerja
 14. SMK3
 15. Audit SMK3
 16. Manajemen Risiko

<http://indonesiasafetycenter.org/training-ahli-k3-umum/>

INFO TRAINING

Training Ahli K3 Umum

Biaya Pelatihan

Rp. 8,750,000,- / peserta,

untuk 12 hari pelatihan

Biaya sudah termasuk materi training dan UU,

**Durasi :
12 hari**

PESERTA

Pelatihan ini perlu diikuti para praktisi K3, Supervisor, Anggota P2K3 dll. Dengan persyaratan Minimal Sarjana Muda / D3 atau sederajat dari semua bidang usaha antara lain manufaktur,

Schedule and Venue Training

Alternative:

Hotel Sofyan Betawi Menteng
Jl. Cut Meutia No. 9 - Menteng. Jakarta

10330, Indonesia

Tel: (62-21) 390 5011.

INFORMATION CONTACT

Phone Office: (021)-83708679/80

Fax Office : (021)-83708681

Email : training@synergysolusi.com

Public Training, please contact:

Mauli, HP 082113635195

Email: mauli@synergysolusi.com

Nida, HP 087 888 588 767

Email: nida_ad@synergysolusi.com

Inhouse Training, please contact:

Yudiati, HP: 085711745475

<http://indonesiasafetycenter.org/training-ahli-k3-umum/>

INFO TRAINING

Training BOSIET

Sertifikasi **Kemnakertrans RI**
FiX Running

Setiap Minggu
Kamis dan Jumat

COURSE AIM

Pada taining BOSIET (Basic Offshore Safety Induction and Emergency Training) ini peserta akan mempelajari tentang bagaimana melakukan persiapan untuk penanggulangan keadaan darurat, penggunaan alat-alat keselamatan kerja, pertolongan pertama pada saat keadaan darurat seperti kebakaran ataupun yang lainnya khususnya di daerah lepas pantai

COURSE CONTENT

1. Basic Fire Fighting theory.
2. Practical uses of fire extinguishers, fire blanket, oil fire & gas fire.
3. Basic Life Support & CPR.
4. Hazard of over water operations.
5. Pre ditching drills.
6. Surface abandonment.
7. Underwater escape from SWET's.
8. Sea Survival skills and techniques.
9. Water rescue technique and equipments.

KOMPETENSI: Setelah peserta melakukan training tersebut selanjutnya peserta akan diberikan evaluasi berupa ujian teori dan praktik

DURASI:

pelaksanaan training dilakukan selama 2 hari

1. Hari 1 – Basic Fire Fighting & Basic Life Support-CPR
2. HARI 2 – Helicopter Underwater Escape Training & Sea Survival

INVESTMENT :

- HUET and Sea Survival (Rp. 2.750.000,- / participant)
- Sea Survival Training (Rp. 1.750.000,-/ participant)
- BOSIET (Rp. 4.500.000,- / participant)

Schedule :

FOR THURSDAY AND FRIDAY EVERY WEEKS

INFORMATION CONTACT

Phone Office: (021)-83708679/80
Fax Office : (021)-83708681
Email : training@synergysolusi.com

Public Training, please contact:

Mauli, HP 082113635195

Email: mauli@synergysolusi.com

Nida, HP 087 888 588 767

Email: nida_ad@synergysolusi.com

Inhouse Training, please contact:

Yudiati, HP: 085711745475

TENTANG KAMI

PROXSIS GROUP PROXSIS CONSULTING GROUP *Brings the goals of business and life together*

Consulting and Management

Solutions

- PROXSIS CONSULTANT - PT. PROXSIS SOLUSI BISNIS
- PROXSIS IT - PT PROXSIS GLOBAL SOLUSI
- SYNERGI SOLUSI - PT. SINERGI SOLUSI INDONESIA
- PROXSIS INC. SURABAYA - PT.PROXSIS MANAJEMEN INTERNASIONAL
- PROXSIS FOOD AND AGRO
- PROXSIS ENVIRO AND ENERGY MANAGENT
- PROXSIS ADVANCE QUALITY AND ASSET MANAGEMENT
- PROXSIS ADVANCE QUALITY AND ASSET MANAGEMENT
- PROXSIS BPM

Professionals Development and TRAINING AND SERVICES

Knowledge Center

- ISC - INDONESIA SAFETY CENTER
- IPQI - INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE
- ITG.ID - IT GOVERNANCE INDONESIA
- INDONESIA BANKING FINANCE



INDONESIA SAFETY CENTER

- ADVANCE & CERTIFIED SAFETY
- AK3
- HSE & SAFETY MANAGEMENT
- ISO
- HEALTH & INDUSTRIAL HYGINE



INDONESIA BANKING & FINANCE

- RISK MANAGEMENT
- PREPARATION FOR CERTIFICATION
- BSMR LEVEL 1
- BSMR LEVEL 2
- CERTIFICATION EXAM BSMR & LSPP



IT GOVERNANCE INDONESIA

- BUSINESS CONTINUITY MANAGEMENT
- PERSONAL EXAM PREPARATION
- IT GOVERNANCE & MANAGEMENT
- IT SECURITY
- QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
- IT RISK MANAGEMENT
- GREEN IT



INDONESIA PRODUCTIVITY AND QUALITY INSTITUTE

- ADVANCE QUALITY
- BUSINESS PROCESS MANAGEMENT.
- PRODUCTIVITY
- WAREHOUSE MANAGEMENT
- CALIBRATION
- PRODUCTION PLANNING
- ROOT CAUSE ANALYSIS

ISC

safety

newsletter

For more information concerning our training course series,
please contact our sales/marketing representatives:

**Indonesia Safety Center (ISC)
PT. Sinergi Solusi Indonesia**

Permata Kuningan Lt. 17 Kawasan Bisnis Epicentrum
HR. Rasuna Said

Jl. Kuningan Mulia Kav.9C

Telp: 021 8370 8679/80

Fax: 021 8370 8681

Web: <http://www.synergysolusi.com/> - <http://indonesiasafetycenter.org/>

Comprof: <http://youtu.be/2bAKMxMLAdg>

Supported by Proxsis Group.

Branch Office:

Wisma Sier Lt.2 Suite 9

Jl. Puncak Indah I, Blok No.10